

**PEDOMAN
PENYUSUNAN RENCANA
PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**



KAMPUS ASWAJA

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
2020**



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
Nomor: 087/A1/IUQI/SKEP-H/XII/2020

Tentang
PEDOMAN PENYUSUNAN
RENCANA PEMEBELAJARAN SEMESTER

Bismillahirrahmanirrahim
REKTOR INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR

- Menimbang : a. Bahwa untuk memastikan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka perlu ditetapkan pedoman penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di lingkungan Institut Ummul Quro AL-Islami Bogor;
- b. Bahwa untuk itu dipandang perlu menetapkan dengan surat keputusan rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor. 7235 Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Izin Pendirian Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor;
4. Peraturan Pengurus Yayasan PTUQI Bogor Nomor. 01/KEP/Yayasan PTUQI Bogor/I/2016 tanggal 21 Januari 2016, tentang Statuta Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor tahun 2016;
5. Keputusan Pengurus Yayasan PTUQI Bogor Nomor.10/KEP/Yayasan PTUQI Bogor/II/2017 tanggal 21 Januari 2017, tentang Pengangkatan Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Masa Bakti 2017-2021.
- Memperhatikan : Hasil rapat Rektorat dengan Pejabat Struktural pada tanggal 03 Desember 2020 perihal pengesahan Standar Operating Procedure (SOP) di lingkungan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Pertama : Menetapkan yang tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dalam pengesahan Standar Operating Procedure (SOP) sebagaimana dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan atau perubahan di kemudian hari, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bogor

Pada tanggal : 14 Desember 2020

Rektor,



Dr. H. Saiful Falah, M.Pd.I.

NIRP. 200 116 001

Tembusan Kepada Yth:

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Para Ka. Prodi
4. Para Kepala Biro
5. Peringgal

DAFTAR ISI

SK REKTOR	i
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud Tujuan	1
C. Target	2
D. Sasaran	2
E. Dasar Hukum	2
F. Ruang Lingkup	3
G. Unit Terkait	4
H. Daftar Istilah	4
 BAB II PENYUSUNAN RPS	 7
A. Pengantar Penyusunan RPS	7
B. Prinsip Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester	7
C. Tahapan Penyusunan RPS	7
D. Alur Penyusunan: RPS	11
E. Unsur-unsur Rencana Pembelajaran Semester	11
F. Format Rencana Pembelajaran	19
G. Format Penulisan RPS	20
H. Outcome Mapping	21
I. Rancangan Tugas	21
 BAB III PENETAPAN	 22
A. Tahapan Penetapan RPS	22
B. Checklist Daftar Periksa Penetapan RPS	23
 BAB PELAKSANAAN	 26
 BAB V EVALUASI	 27
A. Evaluasi RPS	27
B. Alur Evaluasi RPS	28
C. Indikator Evaluasi RPS	28
 BAB PENGENDALIAN	 35
A. Pengendalian RPS	35

B. Tahapan Pengendalian RPS	35
C. Alur Pengendalian RPS	35
 BAB VI PENINGKATAN	 36
A. Tahapan Peningkatan RPS	36
B. Alur Peningkatan RPS	35
 BAB VI PENUTUP	 37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN (Template RPS)	39

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala pujian bagi Allah SWT atas segala inayah-Nya sehingga bisa disusun Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester Outcome Based Education (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (IUQI). Penerbitan pedoman ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran sebagai bagian dalam pengembangan kurikulum sesuai dengan SN- Dikti.

Kegiatan pembelajaran merupakan komponen terpenting dalam proses pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan dan sebagai sarana untuk mewujudkan visi misi, sasaran dan tujuan IUQI. Penyusunan RPS menjadi salah satu cara dalam menjamin pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Penyusunan RPS yang ideal tentu dapat menggambarkan relevansi Capaian Pembelajaran (CPL) dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta bahan kajian kurikulum yang sesuai dengan kurikulum di masing-masing Progam Studi.

Semoga pedoman ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang bermutu dan berkontribusi pada pengembangan pengkajian pendidikan di lingkungan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Wassalamu'Alaikum WR. WB

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kurikulum Perguruan Tinggi berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 telah bertransformasi. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan, maka IUQI turut menyesuaikan berbagai arah kebijakan secara nasional. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 1, menyatakan kurikulum adalah se-perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan IPTEKS yang dituangkan dalam Capaian Pembelajaran. Dalam hal ini IUQI diharapkan sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki “kemampuan” setara dengan “kemampuan” (capaian pembelajaran) yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi KKNI.

Perumusan Pedoman Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ini ditujukan sebagai acuan bagi dosen IUQI dalam hal penyusunan RPS secara seragam. Pedoman Rencana Pembelajaran Semester Outcome Based Education (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini diharapkan mampu memfasilitasi kebutuhan dosen dalam penyusunan dan pengembangan RPS setiap mata kuliah di lingkungan Universitas Sari Mulia.

B. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Pedoman Rencana Pembelajaran Semester Outcome Based Education (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini untuk dapat mencapai maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman bagi dosen dalam penyusunan dan pengembangan RPS setiap mata kuliah di lingkungan Universitas Sari Mulia.
2. Menambah pemahaman dosen secara jelas terkait persyaratan dan tata cara pembuatan RPS setiap mata kuliah di lingkungan Universitas Sari Mulia.
3. Menjamin proses pembuatan RPS dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu, serta telah melalui pengendalian yang memadai untuk menyatakan kelayakan RPS dipergunakan pada proses pembelajaran.

C. Target

Target dalam penyusunan Pedoman Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Outcome Based Education (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya RPS yang berkualitas.
2. Peningkatan kualitas RPS.
3. Penyempurnaan bahan ajar.
4. Ketertiban proses pembelajaran dalam rangka memenuhi standar pendidikan dan pembelajaran.
5. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kelima target tersebut di atas digunakan untuk menjamin mutu yang mendukung tercapainya capaian pembelajaran.

D. Sasaran

Sasaran penyusunan Pedoman Rencana Pembelajaran Semester Outcome Based Education (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini adalah sebagai berikut :

1. Dekan Fakultas di lingkungan IUQI
2. Ketua Program Studi di lingkungan IUQI,
3. Lembaga Penjaminan Mutu di lingkungan IUQI
4. Gugus Penjaminan Mutu di lingkungan IUQI,
5. Seluruh Dosen IUQI.

E. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Rencana Pembelajaran Semester yang adaptif terhadap Outcome Based Education (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586),
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan
3. Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336):
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI),
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi,

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014, Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi,
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020, Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024,
10. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Tinggi Ummul Quro Al-Islami Nomor: 321/Yayasan-PTUQI/SK/VII/2020 pada tanggal 22 Juli 2020 tentang Statuta Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor.
11. Surat Keputusan Rektor Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Nomor: 152/A1/IUQI/SKEP-B/VIII/2020 pada tanggal 04 Agustus 2020 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Tahun 2020-2040
12. SK Rektor Nomor SK Rektor Nomor : 076/A1/IUQI/SKEP-H/XII/2020 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan

F. Ruang Lingkup

Dalam pembuatan Pedoman Rencana Pembelajaran Semester sesuai paradigma Outcome Based Education (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), diharapkan mampu mencakup ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penyusunan RPS setiap mata kuliah pada masing-masing program studi di lingkungan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor oleh dosen dan/atau kelompok dosen keahlian (lebih lanjut dijelaskan pada Bab 2).
2. Penetapan RPS setiap mata kuliah yang telah disusun di lingkungan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor berdasarkan hasil review dan persetujuan pihak-pihak yang terkait (lebih lanjut dijelaskan pada Bab 3).
3. Pelaksanaan penyusunan dan pengembangan RPS setiap mata kuliah pada masing-masing program studi di lingkungan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (lebih lanjut dijelaskan pada Bab 4).
4. Evaluasi atas RPS setiap mata kuliah yang telah disusun oleh dosen dan/atau Kelompok Dosen Keahlian oleh Kelompok Dosen Keahlian, Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, Dekan/Wadek dan LPM (lebih lanjut dijelaskan pada Bab 5).

5. Pengendalian RPS setiap mata kuliah oleh penjaminan mutu di lingkungan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor (lebih lanjut dijelaskan pada Bab 6).
6. Peningkatan RPS setiap mata kuliah berdasarkan hasil evaluasi dari Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) oleh Ketua Program Studi, Gugus Kendali Mutu, dan Kelompok Dosen Bidang Keahlian dalam rangka peningkatan kualitas mutu pembelajaran (lebih lanjut dijelaskan pada Bab 7).

G. Unit Terkait

Dalam pelaksanaan Pedoman Rencana Pembelajaran Semester sesuai paradigma Outcome Based Education (OBE) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) unit terkait adalah sebagai berikut :

1. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
2. UPT IT IUQI
3. Fakultas dan Program Studi
4. Gugus Penjamin Mutu (GPM)
5. Gugus Kendali Mutu (GKM)
6. Dosen

H. Daftar Istilah

Dalam penggunaan pedoman ini berikut adalah beberapa pengertian istilah yang perlu dipahami:

1. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
2. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) merupakan Rumusan yang mengandung unsur-unsur kemampuan dan materi pembelajaran yang dipilih dan ditetapkan tingkat kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.
4. Sub-CPMK merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Pembelajaran luring merupakan bentuk pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka serta tidak terhubung pada jaringan internet maupun aplikasi pembelajaran online lainnya.

6. Pembelajaran daring merupakan bentuk pembelajaran yang dilakukan secara online yang dapat melalui Learning Management System (LMS) serta menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial seperti Google Classroom, Google Meet, dan Zoom.
7. Pembelajaran bauran (blended learning) adalah salah satu metode pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (offline) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (online) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.
8. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk
9. menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
10. Outcome Based Education (OBE), adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif yang mengacu pada capaian pembelajaran dan didasarkan pada profil lulusan yang telah ditetapkan. OBE adalah pendidikan berbasis pada keselarasan konstruktif dari capaian pembelajaran, aktivitas pembelajaran, dan penilaian yang merupakan proses pengembangan berkelanjutan.
11. Student Centered Learning (SCL), adalah metode pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pusat dari proses pembelajaran.
12. Analisis pembelajaran adalah seperangkat prosedur yang diterapkan dalam mengidentifikasi kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa dengan menjabarkan perilaku umum menjadi perilaku khusus yang tersusun secara logis dan sistematis untuk mencapai tujuan instruksional.
13. Team Teaching, merupakan proses perkuliahan yang diampu lebih dari seorang dosen secara kolaborasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara akseleratif.
14. Rotation Model, model dimana mahasiswa beraktivitas belajar dari satu tempat pusat belajar ke pusat belajar lainnya sesuai dengan jadwal atau RPS yang telah ditetapkan oleh dosennya.
15. Flex Model, model dimana rencana pembelajaran dan materi pembelajaran telah dirancang secara daring dan diletakkan di fasilitas Learning Management System (LMS).

16. Self-blend Model, merupakan model dimana mahasiswa secara mandiri berinisiatif mengambil kelas daring baik di kampus maupun di luar kampus.
17. Enriched Virtual Model, merupakan model dimana mahasiswa satu kelas belajar bersama-sama di kelas dan di lain waktu belajar jarak jauh dengan sajian materi pembelajaran dan tatap muka dengan dosen secara daring.
18. Flipped Learning adalah model ini adalah merupakan salah satu model rotasi dari pembelajaran bauran. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring di luar kelas.
19. Learning Management System, adalah suatu perangkat lunak atau software untuk keperluan administrasi, dokumentasi, laporan kegiatan, proses pembelajaran dan kegiatan secara online.
20. Outcome Mapping adalah peta visual suatu program yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa memenuhi CPL di level mata kuliah.
21. Academic Excellence adalah tata nilai yang dibangun sebagai keunggulan program studi atau disebut juga Program Learning Outcome (PLO).
22. University Value adalah tata nilai yang dibangun sebagai keunggulan universitas disebut juga Education Learning Outcome (ELO).
23. Higher Order Thinking/Critical Thinking merupakan model atau desain pembelajaran yang memuat proses interaksi dosen dan mahasiswa sehingga mampu berfikir kritis, dan melakukan penalaran tingkat tinggi.

BAB II

PENYUSUNAN

A. Pengantar Penyusunan RPS

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan rencana proses pembelajaran yang disusun dan dikembangkan oleh dosen dan/atau kelompok dosen keahlian guna memenuhi CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Sehingga, dalam penyusunannya perlu diperhatikan prinsip-prinsip serta tahapan penyusunannya, agar terbentuk RPS yang detail, sistematis serta terukur dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyusunan RPS secara ideal dapat dilakukan oleh dosen dan/atau kelompok dosen keahlian setelah Program Studi melakukan plotting dosen pengampu mata kuliah dalam semester tersebut.

B. Prinsip Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester

Prinsip penyusunan Rencana Pembelajaran Semester, yaitu:

1. RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
2. RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
3. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning disingkat SCL).
4. RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala setiap tahun sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Tahapan Penyusunan RPS

Dalam tahapan awal penyusunan RPS perlu dilakukan beberapa hal berikut :

1. Mengidentifikasi capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah, untuk pengembangan mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
2. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran/bahan kajian mata kuliah berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah tersebut. Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah

terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL, diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL, dan kesetaraan dengan MK yang tersedia.

Tabel CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPL

Kode	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK
CPMK 1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL-1).
CPMK 2	Menguasai konsep teoritis IPTEKS, serta memformulasi penyelesaian masalah prosedural di teknik (CPL-2).
CPMK 2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPL-3).
CPMK 3	Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar terkait dengan pengembangan bidang teknik(CPL-4).

Catatan:

- Setiap CPMK ditandai dengan kode CPMK1, CPMK2, CPMK3,....dst.
 - Kode dalam kurung menunjukan bahwa CPMK tersebut mengandung unsur-unsur CPL yang dibebankan pada MK sesuai kode
3. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK yang terukur kesesuaiannya. Rumusan sub-CPMK ini selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk penentuan indikator, kriteria, membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran.
 4. Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat SMART

Sifat	Keterangan
Specific	Specific rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (concrete verbs),
Measurable	Rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa,
Achievable	Rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa

Realistic	Rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa,
Time-bound	Rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sksnya.

Tabel Sub-CPMK yang Dirumuskan Berdasarkan CPMK

Kode	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)
Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, filsafat & etika dan plagiasi dlm penelitian. (CPMK-2)
Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. (CPMK-4)
Sub-CPMK 3	Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih.(CPMK-2)
Sub-CPMK 4	Mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian.(CPMK-4)
Sub-CPMK 5	Mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dengan sistematis, bermutu, dan terukur.(CPMK-4)
Sub-CPMK 6	Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dengan tanggung jawab dan etika. (CPMK-1, CPMK-3, CPMK-4)

5. Melakukan analisis pembelajaran Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajarandalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapantahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar (SubCPMK) sebagai penjabaran dari CPMK. Struktur penyusunan Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah terdiri dari empat macam, yakni: struktur hirarki (heirarchical), struktur prosedural (procedural), struktur pengelompokan (cluster) dan struktur kombinasi (combination) (Dick et al., 2014).
 - Struktur hirarki, untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing- masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.

- Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.
- Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
- Struktur kombinasi, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedur dan pengelompokan.



Gambar 2. 1 Analisis Pembelajaran

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis pembelajaran sebagai berikut:

- Diagram Analisis pembelajaran terdiri dari tiga bagian: bagian pertama (kotak paling atas) adalah rumusan CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL Prodi yang dibebankan pada MK, bagian kedua (kotak tengah) adalah kumpulan beberapa Sub- CPMK, dan bagian ketiga (kotak paling bawah) adalah kemampuan awal (jika ada) yang diperlukan sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut.

- Analisis pembelajaran dilakukan oleh dosen perancang pembelajaran dimulai dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, merumuskan CPMK sebagai jabaran dari CPL tsb., dan merumuskan Sub-CPMK sebagai jabaran CPMK.
- Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa memulai belajar dari tahapan belajar awal pada Sub-CPMKg1, sub- CPMK2,....., Sub-CPMK8 yang secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPMK dan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut (Dick, Carey, & Carey, 2014).
- Menyusun RPS sesuai dengan tahapan dan prinsip-prinsip penyusunan RPS yang telah dijelaskan diatas sertamemenuhi unsur-unsur RPS sesuai sub bab 2.4 di bawah ini.

D. Alur Penyusunan RPS

Dalam penyusunan RPS di IUQI, memenuhi tahapan sebagai berikut :



Gambar Alur Tahapan Penyusunan RPS

E. Unsur-unsur Rencana Pembelajaran Semester

Menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, unsur-unsur tersebut kemudian dijelaskan sebagai berikut:

1. Nama program studi. Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/ pendirian/ operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

2. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah.

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan. Untuk SKS dibagi menjadi 2 bagian yaitu SKS tutorial (T) dan SKS Praktikum (P) jika ada

3. Rumpun mata kuliah

Merupakan pengelompokan mata kuliah tersebut sebagai mata kuliah Wajib Universitas/Wajib Fakultas/Wajib Prodi/Pilihan Prodi dan sebagainya sebagaimana yang diatur dalam kurikulum Prodi

4. Nama dosen pengampu.

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel.

5. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah.

Merupakan daftar rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi yang dibebankan pada mata kuliah/blok. Bagian ini ditentukan oleh Prodi saat proses peninjauan kurikulum. CPL dinyatakan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja selama mahasiswa menempuh pembelajaran di perguruan tinggi. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi.

Beberapa referensi yang dapat digunakan dalam penyusunan CPL: Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang tertuang dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020, Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tahun 2020, Deskriptor KKNI, rumusan pembelajaran dari forum program studi sejenis dan/atau lembaga sertifikasi/validasi/akreditasi internasional.

6. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

Merupakan daftar Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang merupakan uraian spesifik turunan dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah. CPMK harus menunjukkan tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran serta mengacu pada CPL terkait serta terdiri atas ranah kognitif,

psikomotorik, dan afektif sesuai dengan unsur sikap, ketrampilan umum, pengetahuan, dan ketrampilan khusus yang dituju.

7. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK).

Hal ini merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub- CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara) yang diharapkan mampu berkontribusi terhadap pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Rumusan umum Sub-CPMK adalah sebagai berikut:

Kemampuan (Kata Kerja) + Bahan kajian (Kata Benda) + Kontek (Kata Keterangan)

Kemampuan (Kata Kerja): Kemampuan yang dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa, dinyatakan dalam bentuk kata kerja yg mendiskripsikan perpaduan Pengetahuan, Ketrampilan, dan Sikap

8. Bahan kajian atau materi pembelajaran.

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ ranting/ bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

Kontek (Kata Keterangan): Dalam kontek dan ruang lingkup apa kemampuan tersebut mampu dikuasai dan didemonstrasikan oleh mahasiswa pada akhir pembelajaran.

Contoh Rumusan Sub-CPMK: Mampu merancang (merupakan kemampuan) penelitian (merupakan bahan kajian) dalam bentuk proposal penelitian (merupakan kontek) dan mempresentasikan (merupakan

kemampuan) rancangan penelitian (merupakan bahan kajian) dengan kinerja mandiri, bermutu dan terukur (merupakan kontek) (C6, A3, P3). Dimana:

- C6 merupakan kemampuan kognitif level 6 (mencipta/berkreasi),
- A3 merupakan kemampuan afektif level 3 (memberi nilai)
- P3 merupakan kemampuan psikomotorik level 3 (presisi)

9. Daftar Pustaka/ Referensi

Merupakan sumber materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Dibagi menjadi dua yaitu referensi utama dan referensi pendukung. Penulisan daftar pustaka menggunakan APA style.

10. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait seperti yang dijelaskan pada nomor 6.

11. Indikator

Berisikan rumusan indikator yang menunjukkan penguasaan kemampuan yang dapat diukur. Setelah satu tahapan proses pembelajaran selesai hasil pembelajaran akan dibandingkan dengan indikator untuk menentukan pemenuhan CPMK/Sub-CPMK yang terkait. Dengan rumusan indikator yang baik kita dapat membedakan mahasiswa yang telah memenuhi suatu capaian pembelajaran dengan yang belum memenuhinya. Terdapat beberapa cara untuk merumuskan indikator. Salah satunya adalah dengan menambahkan rumusan derajat keberhasilan/penguasaan untuk cpmk yang diukur.

Derajat keberhasilan (kata benda) + Kemampuan (Kata Kerja) + Bahan kajian (Kata Benda) #+Kontek (Kata Keterangan)

Derajat keberhasilan (kata benda) : derajat keberhasilan / penguasaan kemampuan yang diukur.

Contoh indikator: ketepatan dan kejelasan (merupakan derajat) merumuskan (menunjukkan kemampuan) masalah dan hipotesis (merupakan bahan kajian) dalam proposal penelitian (merupakan kontek)

12. Kriteria, bentuk, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar

keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (2) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

Kriteria penilaian dalam RPS dapat diisi dengan instrumen penilaian yang selengkapnya dapat dilampirkan. Adapun instrument penilaian dapat berupa :

a. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku panduan ini, yakni:

- Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor

b. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Macam penilaian portofolio adalah sebagai berikut:

- Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran.

13. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran.

a. Bentuk Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

b. Metode Pembelajaran

Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu SKS setara dengan waktu belajar 170 menit/minggu/semester.

Metode pembelajaran yang digunakan diusahakan seefektif mungkin, artinya harus dicari metode pembelajaran SCL yang sesuai dengan ranah kemampuan akhir yang direncanakan. Sebagai contoh, jika kemampuan akhir yang direncanakan adalah ranah psikomotorik, maka pembelajaran yang efektif adalah metode Project Based Learning atau praktikum, bukan ceramah atau diskusi. Contoh isian metode pembelajaran:

- Project Based Learning (uraikan sintaks dari project-based learning yang terdiri dari: penentuan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, monitoring, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman)
- Case Based Learning (sebutkan format metode kasus yang terdiri dari: format PBL, Format Debat, Format Trial, Format Riset Saintifik, Format Diskusi dan Format Public Hearing)
- Problem Based Learning

c. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah fasilitas/peralatan yang dibutuhkan dalam mendukung pelaksanaan proses pembelajaran. Kebutuhan sarana pembelajaran sangat tergantung dari bahan kajian, model pembelajaran yang

diterapkan, dan penilaian yang diinginkan. Dapat berisi informasi media pembelajaran yang digunakan, isian dapat berupa

- uring (Luar Jaringan): media yang digunakan tanpa menggunakan media e-learning
- Campuran (Blended Learning): kuliah menggunakan kombinasi media e-learning dengan tatap muka langsung
- Daring (Dalam Jaringan): kuliah menggunakan media e-learning sepenuhnya.

Tabel Contoh Pemilihan Bentuk, Metode dan Penugasan Pembelajaran

No	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Contoh Penugasan
1	Kegiatan Proses Perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi mahasiswa dalam kelas • Diskusi Kelompok • Debat 	Tugas pemecahan masalah (problem solving), tugas kesenjangan informasi (information gap), tugas kesenjangan penalaran (reasoning gap task), tugas kesenjangan pendapat (opinion gap task) atau minute paper.
2	Kegiatan Penugasan Terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek • Studi kasus • Pembelajaran kolaboratif 	Membuat proyek mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif
3	Kegiatan Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • Tinjauan Pustaka • Summering 	Membuat portofolio aktivitas mandiri
4	Praktikum	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok kerja • diskusi 	melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum

Dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Pembelajaran bauran adalah pendekatan pembelajaran yang memadukan secara harmonis, terstruktur dan sistematis antara keunggulan pembelajaran tatap muka (face to face) dan daring (online). Pembelajaran bauran menjadi populer seiring dengan pesatnya perkembangan TIK, yaitu perpaduan jaringan internet dan kemampuan komputasi (IoT) memungkinkan pembelajaran lebih efisien dan efektif dalam pengembangan capaian pembelajaran pada diri mahasiswa.

Sebelumnya telah disebutkan bahwa pembelajaran bauran memungkinkan mahasiswa terlibat (engage) dalam pembelajaran secara aktif, dan dengan demikian pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCL). Di dalam implementasi program MBKM, pembelajaran bauran menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk memfasilitasi mahasiswa pada saat mengikuti proses pembelajaran di luar program studinya. Pembelajaran bauran dalam pelaksanaannya, baik dalam perspektif dosen maupun mahasiswa, memiliki beberapa model praktik baik. Program studi dapat menerapkan berbagai model pembelajaran bauran, seperti rotation model, flex model, self-blend model, enriched virtual model atau flipped learning, yang sesuai dengan lingkungan pembelajarannya. Salah satu model rotasi (rotation model), yaitu flipped learning (flipped classroom) dijelaskan secara ringkas di bawah ini, sedangkan penjelasan khusus tentang model-model pembelajaran bauran akan dibuatkan panduan khusus terpisah tentang pembelajaran daring.

- 1) Perhitungan sks dan ekuivalensinya. Berdasarkan Permendikbud no 3 tahun 2020 pengertian sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (PermendikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)				Menit	Jam
A	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	60 menit/ minggu/ semester	170	2,83
B	SEMINAR, atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
	100 menit/ minggu/ semester	70 menit/ minggu/ semester		170	2,83
C	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83
	<div>■ Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (Pasal 15)</div> <div>■ Bentuk pembelajaran dapat mengimplementasi (Bentuk kegiatan Belajar Merdeka Belajar - Kampus Merdeka)</div>				

Gambar 2. 3 Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

- 2) Pengalaman belajar mahasiswa. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan mahasiswa

dalam satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa. Bagian ini kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen agar yang bersangkutan memiliki kemampuan yang telah ditetapkan, seperti pemberian tugas, survey, penyusunan paper, studi banding, praktik. Bagian ini merupakan gambaran umum seluruh proses pembelajaran yang dialami oleh mahasiswa selama menempuh mata kuliah. Bagian ini akan diuraikan lebih detail pada bagian Lembar penugasan.

- 3) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian. Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur- unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase keberhasilan satu tahap penilaian terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.
- 4) Daftar referensi; Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

F. Format Rencana Pembelajaran

Format RPS dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan oleh Permendikbud pasal 12, ayat (3) tentang SNPT. Namun sesuai dengan kaidah dalam Outcome Based Education (OBE), maka format RPS disusun dengan urutan dari kiri ke kanan sebagai berikut : Format RPS terlampir

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Pembelajaran Luring	Pembelajaran Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2	Urutan sesuai kaidah Outcome Base Education (OBE)						
...							
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester						
9							
...							
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

G.Format Penulisan RPS

Dalam penyusunan RPS mengacu pada format penulisan RPS sebagai berikut:

Tabel Format Penulisan RPS OBE MBKM

No	Pengaturan	Spesifikasi
Pengaturan Umum		
1	Kertas	A4 (21,5 cm x 29,7 cm)
2	Posisi penempatan teks pada kertas	<ul style="list-style-type: none">- Batas kiri: 4 dm- Batas kanan : 3 cm- Batasatas: 3 cm- Batas bawah: 3 cm
3	Jenis Huruf	Cambria
4	Ukuran Huruf	12
5	Spasi	1,15
Isi		
7	6 Judul Isi	<ul style="list-style-type: none">- Setiap judul isi dimulai pada halaman baru dengan format A,B,C,dst.- Judul seluruhnya diketik dengan huruf kapital- Simetris ditengah (center)- Cetak tebal (bold), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda Titik- Spasi1 (single) simetris tengah (center) (jika lebih dari satu baris), before 18.
8	Paragraf Isi	<ul style="list-style-type: none">- Rata kiri kanan (justify)- Indetansi kiri mengikuti subbab, special first line 0.79 cm
9	Daftar penjelasan	Menggunakan bullets and numbering berupa: 1, 2,, dst
Penomoran Halaman		
10	Bagian Awal, kecuali judul	<ul style="list-style-type: none">- Angka Romawi kecil- Letak ditengah, 2.5 cm dari tepi bawah Kertas
11	bagian isi dan bagian akhir termasuk lampiran	<ul style="list-style-type: none">- Angka Latin- Letak ditengah, 2.5 cm dari tepi bawah Kertas
Tabel dan Gambar		
12	Judul	- Menggunakan huruf besar diawal

		<ul style="list-style-type: none"> - Ukuran huruf 10, italic, warna biru, spasi 1 (single), - Lokasi tabel diatas rata kiri, spasi before 6 - Lokasi gambar dibawah rata tengah, spasi after 6
13	Isi tabel	<ul style="list-style-type: none"> - Spasi1 (single) - Judul tabel rata tengah, isi menyesuaikan. - Ukuran huruf 10.

Selanjutnya dijelaskan pada Lampiran 1 terkait dengan tata naskah dan link template RPS IUQI.

H. Outcome Mapping

Konsep pemetaan capaian (outcome mapping) dalam rangka memfasilitasi penyelarasan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Capaian Program/Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (Kusumawardani, 2020). Peta visual suatu program yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana mahasiswa memenuhi CPL di level mata kuliah. Pemetaan capaian berfokus pada pembelajaran mahasiswa. Pemetaan ini dapat menjelaskan bagaimana seluruh CPMK secara simultan membangun CPL. Lebih lanjut dijelaskan oleh Kusumawardani (2020) bahwa manfaat outcome mapping adalah :

- Mengidentifikasi bagaimana mata kuliah yang dibutuhkan berkontribusi pada pencapaian CPL.
- Meningkatkan pencapaian peserta didik dalam memenuhi CPL.
- Mendorong proses refleksi (mengidentifikasi kesenjangan dalam kurikulum dan mengevaluasi dengan cepat).
- Menyederhanakan penilaian CPL.

Penggunaan outcome mapping termasuk dalam penatalaksanaan RPS di IUQI dalam hal ini ditujukan guna pengukuran ketercapaian CPL dari CP yang dibebankan pada mata kuliah. Selanjutnya untuk outcome mapping dalam RPS di IUQI diletakkan pada poin B yakni Capaian Pembelajaran yang tertuang dalam Template RPS IUQI.

I. Rancangan Tugas

Rancangan tugas merupakan kisi-kisi guna memenuhi unsur prosedur penilaian sesuai dengan amanat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Berikut format rancangan tugas disajikan sebagai berikut (dan juga di link Template RPS IUQI): terlampir

BAB III

PENETAPAN

A. Tahapan Penetapan RPS

Setelah RPS disusun, maka dibutuhkan penetapan guna menjadikan RPS menjadi dokumen yang layak dan dapat diberlakukan. Tahapan penetapan RPS MK Fakultas/Program Studi adalah sebagai berikut:

1. Dosen dan/atau kelompok dosen keahlian menyusun RPS dan telah melalui tahapan penyusunan RPS seperti pada Bab 2.
2. Ketua kelompok dosen keahlian yang telah ditunjuk oleh Program Studi memeriksa draft RPS yang dibuat oleh dosen dan/atau kelompok dosen keahlian sesuai dengan keilmuan dan Pedoman RPS OBE MBKM. Jika diperlukan revisi, maka dosen dan/atau kelompok dosen keahlian menyusun RPS wajib memperbaiki RPS sesuai dengan hasil review oleh ketua kelompok dosen keahlian melalui Form Lembar Validasi.
3. Ketua Program Studi memeriksa RPS yang disusun telah sesuai dengan keilmuan dan Pedoman RPS OBE MBKM, maka Ketua Program Studi mengesahkan dan menyetujui melalui Form Lembar Validasi dan Form Lembar Pengesahan. Jika belum sesuai, maka dosen dan/atau kelompok dosen keahlian menyusun RPS wajib diperbaiki sesuai dengan hasil review oleh Ketua Program Studi.
4. Direktur LPM bertanggung jawab dalam memeriksa dan memverifikasi melalui Form Lembar Validasi RPS terkait dengan penenuhan Standar Pendidikan Dan Pengajaran IUQI.
5. Dekan menyetujui RPS melalui Form Lembar Validasi dan Form Lembar Pengesahan dan mengesahkan RPS melalui SK penetapan pemberlakuan RPS.

Adapun untuk Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) berdasarkan adalah untuk tahapan penyusunanya adalah sebagai berikut:

1. Dosen dan/atau Tim MKWU menyusun RPS dan telah melalui tahapan penyusunan RPS.
2. Ketua Kelompok Dosen MKWU yang telah ditunjuk oleh Program Studi memeriksa draft RPS yang dibuat oleh dosen dan/atau kelompok dosen keahlian sesuai dengan keilmuan dan Pedoman RPS OBE MBKM. Jika diperlukan revisi, maka dosen dan/atau kelompok dosen keahlian menyusun RPS wajib memperbaiki RPS sesuai dengan hasil review oleh ketua Kelompok Dosen MKWU melalui Form Lembar Validasi.
3. Wakil Rektor I memeriksa RPS yang disusun telah sesuai dengan keilmuan dan Pedoman RPS OBE MBKM, maka Ketua Program Studi mengesahkan dan

menyetujui melalui Form Lembar Validasi dan Form Lembar Pengesahan. Jika belum sesuai, maka dosen dan/atau kelompok dosen keahlian menyusun RPS wajib diperbaiki sesuai dengan hasil review oleh Wakil.

4. Ketua LPM bertanggungjawab dalam memeriksa dan memverifikasi melalui Form Lembar Validasi RPS terkait dengan penenuhan Standar Pendidikan Dan Pengajaran IUQI.
5. Rektor menyetujui RPS melalui Form Lembar Validasi dan Form Lembar Pengesahan dan mengesahkan RPS melalui SK penetapan pemberlakuan RPS. RPS memuat otorisasi hasil pemeriksaan berlapis yang ditunjukkan dalam Tabel pada form lembar validasi dan terlampir pada Lampiran 2.

Tabel 3. 2 Form Lembar Validasi (MKWU)

Validasi	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Penyusun		TIM MKWU		
Pemeriksa 1		Ketua Kelompok MKWU		
Persetujuan		Wakil Rektor 1		
Pemeriksa 2		Ketua LPM		
Penetapan		Rektor		

B. Checklist Daftar Periksa Penetapan RPS

Dalam rangka pemenuhan standar penyusunan RPS di IUQI, diperlukan checklist untuk memudahkan identifikasi sebagaimana terlampir dalam Form Checklist Daftar Periksa Penetapan RPS sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.3 Checklist Daftar Periksa Penetapan RPS

Ketua Kelompok MKWU	Dekan	Ketua LPM	Rektor
MK Institut/Fakultas/Prodi	Ketua Program Studi		Wakil Rektor
Format Penulisan sesuai pedoman a. Huruf b. Font	Isi RPS a. Kesesuaian b. Pengembangan bahan kajian	Pemenuhan standar proses pembelajaran (Jumlah	Isi a. Kesesuaian dengan VMTS PT

c. Margin d. Spasi e. Perpindahan antar Bab f. Ukuran kertas Halaman	c. Integrasi pembelajaran dengan hasil penelitian dan PkM dosen. d. Daftar pustaka yang mutakhir	pertemuan dan program evaluasi)	b. Relevansi dengan nilai-nilai PT
Kesesuaian struktur RPS berdasarkan kelompok dosen keahlian. Komponen RPS terdiri dari: a. Nama Program Studi b. Nama dan Nama Matkul, Kode MK, Semester, SKS. c. Nama Dosen Pengampu d. CPL, CMPK, Sub-CMPK e. Bahan kajian atau materi pembelajaran f. Bentuk dan metode Pembelajaran g. Bentuk tugas/penilaian h. Waktu i. Pengalaman belajar mahasiswa j. kriteria, indikator dan bobot penilaian	a. Konten berisi masa depan. b. Kesesuaian dengan VMTS PT/Fakultas/Prodi c. Kesesuaian dengan academic excellence. d. Ketercapaian CPL relevan dengan VMTS PT/Fakultas/Prodi	Pemenuhan standar pembelajaran/perkuliahan	Pemenuhan standar proses pembelajaran/perkuliahan: Relevansinya dengan <i>University Value</i>

k. Daftar referensi			
l. Rancangan tugas dan rubrik penilaian			

BAB IV

PELAKSANAAN

A. Prinsip Pelaksanaan RPS

1. Dalam pelaksanaan RPS yang telah disusun oleh dosen dan/atau kelompok dosen keahlian diharapkan memperhatikan prinsip berikut :
2. RPS dapat berlaku dan digunakan apabila telah melalui proses review dan telah ditetapkan oleh pihak-pihak dalam Bab 3.
3. RPS dapat berlaku dan digunakan apabila telah di validasi dan diverifikasi
4. RPS digunakan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
5. Selama pelaksanaan, mahasiswa, Ketua Program Studi, kelompok dosen
6. keahlian, GKM diberi kesempatan untuk memberikan pernyataan pengalaman dalam penggunaan RPS dosen dan/atau Kelompok Dosen Keahlian. Pengalaman penggunaan RPS oleh pihak tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan peningkatan kualitas RPS.

BAB V

EVALUASI

A. Evaluasi RPS

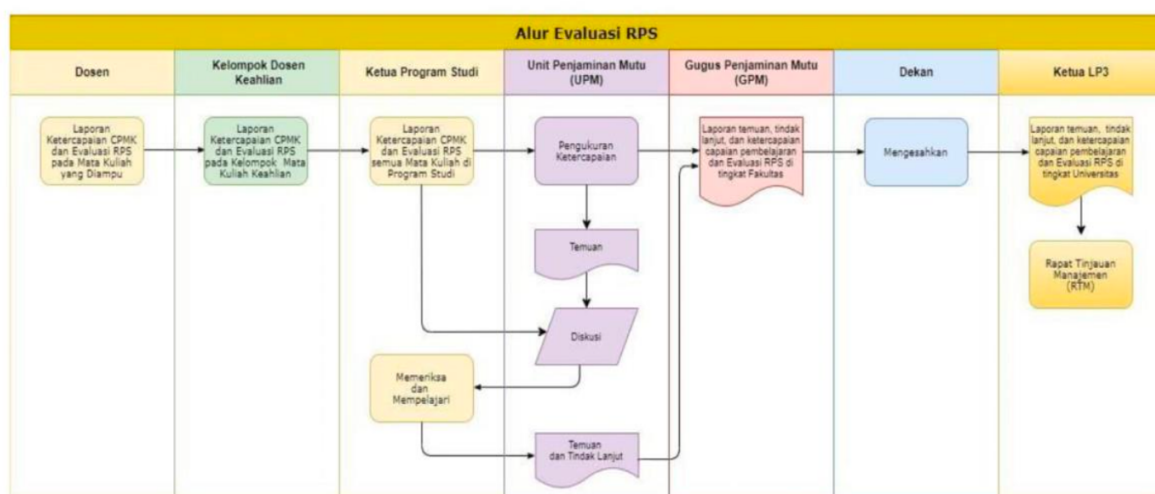
Setelah tersusun dokumen RPS maka selanjutnya adalah tahapan melakukan evaluasi terhadap RPS. Beberapa tahapan evaluasi RPS adalah sebagai berikut :

1. Dosen menyusun laporan ketercapaian capaian pembelajaran Mata Kuliah dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester (format laporan pada Lampiran 5) dengan responden mahasiswa pengampu MK, Ketua Program Studi, Kelompok Dosen Keahlian, GKM diberi kesempatan untuk memberikan pernyataan pengalaman dalam penggunaan RPS dosen dan/atau Kelompok Dosen Keahlian.
2. Kelompok dosen keahlian melaporkan laporan ketercapaian capaian pembelajaran Mata Kuliah Kelompok Keahlian dan evaluasi RPS kepada ketua program studi.
3. Ketua Program Studi menyusun laporan ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester.
4. Unit Penjaminan Mutu melakukan pengukuran ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester sesuai indikator yang telah ditentukan.
5. Unit Penjaminan Mutu mencatat temuan ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester.
6. Unit Penjaminan Mutu berdiskusi dengan ketua program studi terkait temuan ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester.
7. Ketua Program Studi memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya temuan ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester.
8. Ketua Program Studi merencanakan tindak lanjut terhadap temuan ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester.
9. Unit Penjaminan Mutu mencatat tindak lanjut terhadap temuan ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester.
10. Gugus Penjaminan Mutu mengkompilasi laporan temuan, tindak lanjut, dan ketercapaian capaian pembelajaran dari program studi terkait ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester.
11. Dekan mengesahkan laporan evaluasi, temuan dan tindak lanjut dari program studi terkait ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester.

12. LPM menerima laporan evaluasi, temuan dan tindak lanjut dari Fakultas terkait ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS secara periodik setiap semester.
13. LPM menyusun laporan ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi RPS Universitas secara periodik setiap tahunnya dan disampaikan pada Rapat Tinjauan Manajemen.

B. Alur Evaluasi RPS

Alur penetapan RPS di IUQI Berdasarkan tahapan evaluasi RPS, maka alur evaluasi RPS adalah sebagai berikut:



Gambar 5.1 Alur Evaluasi RPS

C. Indikator Evaluasi RPS

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas mutu RPS maka diperlukan evaluasi secara berkala setiap tahun atas RPS yang telah disusun. Proses evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan indikator evaluasi RPS dengan memperhatikan konten (isi) dari RPS tersebut sebagai berikut :

Tabel 5.1 Indikator Evaluasi RPS

No	Indikator	Nilai
1	Rumusan CPMK yang disusun mendukung pencapaian CPL baik kemampuan maupun level kemampuannya.	
2	Rumusan CPMK jelas dan spesifik baik kemampuan maupun levelnya.	

No	Indikator	Nilai
3	Rumusan CPMK yang bermakna (dikaitkan dengan aktivitas saat lulus, bidang ilmu dan/atau kebutuhan kemampuan selama kuliah).	
4	CPMK yang dituju merupakan higher order thinking/critical thinking.	
5	Rumusan indikator dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memenuhi CPMK	
6	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih selaras (align) dengan CPMK, baik dari sisi kemampuan maupun levelnya	
7	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih bersifat otentik yaitu mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan/atau pengukuran yang bermakna atas hasil pembelajaran mahasiswa yang mengacu pada pemecahan masalah dalam situasi nyata	
9	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan	
10	Bahan kajian yang dipilih memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kontekstual, holistik dan integratif	
11	Pembelajaran telah menggunakan pendekatan berpusat kepada mahasiswa.	
12	Metode/teknik pembelajaran yang digunakan memberikan kesempatan interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan antar mahasiswa yang bersifat kolaboratif	
13	Metode/teknik pembelajaran yang digunakan memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengkonstruksikan higher order thinking/critical thinking	
14	Dokumen RPS yang disusun telah memuat panduan yang jelas bagi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran	
15	Lembar penugasan yang disusun telah memuat panduan yang jelas dan rinci tentang pelaksanaan penugasan bagi mahasiswa	
16	Total Nilai	

Tabel 5. 2 Kriteria Nilai

Kriteria	Nilai
Sangat Baik	5

Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Tabel 5.3 Rubrik Penilaian

No	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Rumusan CPMK yang disusun mendukung pencapaian CPL baik kemampuan maupun level kemampuannya	Rumusan CPMK sangat mendukung pencapaian CPL baik dalam kemampuan maupun levelnya	Rumusan CPMK mendukung pencapaian CPL baik dalam kemampuan levelnya	Rumusan CPMK masih berupaya mendukung pencapaian CPL baik dalam kemampuan maupun levelnya	Rumusan belum mendukung pencapaian CPL baik dalam kemampuan maupun levelnya	Ketidaksesuaian Rumusan dengan pencapaian CPL baik dalam kemampuan maupun levelnya
2	Rumusan CPMK jelas dengan spesifik baik kemampuan maupun levelnya	Rumusan CPMK sangat jelas dan spesifik baik kemampuan maupun levelnya	Rumusan CPMK jelas dan spesifik baik kemampuan maupun levelnya	Rumusan CPMK sudah jelas namun belum spesifik baik kemampuan maupun levelnya	Rumusan CPMK belum jelas dan spesifik baik kemampuan maupun levelnya	Ketidaksesuaian Rumusan CPMK jelas dan spesifik baik kemampuan maupun levelnya
3	Rumusan CPMK yang bermakna(diikatkan dengan aktivitas saat lulus,bidang ilmu dan/atau kebutuhan kemampuan selama kuliah).	Rumusan CPMK sangat bermakna (diikatkan dengan aktivitas saat lulus,bidang ilmu dan/atau kebutuhan kemampuan selama kuliah).	Rumusan CPMK bermakna (diikatkan dengan aktivitas saat lulus,bidang ilmu dan/atau kebutuhan kemampuan selama kuliah).	Rumusan CPMK yang bermakna(diikatkan namun belum didukung dengan aktivitas saat lulus,bidang ilmu dan/atau kebutuhan kemampuan selama kuliah).	Rumusan CPMK belum bermakna(diikatkan dengan aktivitas saat lulus,bidang ilmu dan/atau kebutuhan kemampuan selama kuliah).	Ketidaksesuaian Rumusan CPMK yang bermakna(diikatkan dengan aktivitas saat lulus,bidang ilmu dan/atau kebutuhan kemampuan selama kuliah).

No	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
4	CPMK yang di tuju merupakan higher order thinking /critical thinking.	Seluruh CPMK yang di tuju merupakan higher thinking/critical thinking.	Sebagian besar CPMK yang di tuju merupakan higher order thinking/critical thinking.	Hanya ada beberapa CPMK yang di tuju merupakan higher order thinking/critical thinking.	CPMK yang di tuju belum menggambarkan higher order thinking/critical thinking.	Ketidaksesuaian seluruh CPMK yang dengan higher order thinking/critical thinking.
5.	Rumusan indikator digunakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memenuhi CPMK.	Rumusan indikator sangat dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memenuhi CPMK.	Rumusan indikator dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memenuhi CPMK.	Sebagian Rumusan indikator dapat di gunakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memenuhi CPMK.	Rumusan indikator belum di gunakan untuk mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memenuhi CPMK.	Ketidaksesuaian rumusan indikator dalam mengukur keberhasilan mahasiswa dalam memenuhi CPMK.
6.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih selaras(aligned) dengan CPMK,baik dari sisi kemampuan maupun levelnya.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang di pilih sangat selaras(aligned) dengan CPMK,baik dari sisi kemampuan maupun levelnya.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang di pilih selaras(aligned) dengan CPMK,baik dari sisi kemampuan maupun levelnya.	Sebagian Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih selaras(aligned) dengan CPMK,baik dari sisi kemampuan maupun levelnya.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih belum selaras(aligned) dengan CPMK,baik dari sisi kemampuan maupun levelnya.	Ketidaksesuaian Teknik pengukuran/asesmen CPMK dengan CPMK,baik dari sisi kemampuan maupun levelnya.
7.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang di pilih bersifat otentik yaitu	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang di pilih sangat bersifat otentik.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang di pilih bersifat otentik.	Sebagian Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang di pilih	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang di pilih belum bersifat otentik.	Ketidakkemampuan Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang menunjukkan

No	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
	mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan/atau pengukuran yang bermakna atas hasil pembelajaran mahasiswa mengacu pada pemecahan masalah dalam situasi nyata.			bersifat otentik.		sifat sifat otentik bagi kempuan mahasiswa.
8	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih sangat memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capain pembelajaran lulusan.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih mampu memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan.	Sebagian kecil Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih memotivasi mahaiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulus.	Teknik pengukuran/asesmen CPMK yang dipilih belum memotivasi mahasiswa gar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulus.	Ketidakmampuan Teknik pengukurtan/asesmen CPMK yang dipilih untuk memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar dan meraih capain pembelajaran lulusan.
9	Bahan kajian yang di pilih memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kontekstual,holi	Bahan kajian yang dipilih sangat memungkinkan mahasiswa untuk berpikir	Bahan kajian yang dipilih memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kontekstual,hol	Sebagian besar bahan kajian yang dipilih memungkinkan mahasiswa untuk berpikir	Bahan kajian yang dipilih belum memungkinkan mahasiswa untuk berpikir	Ketidakmapuan bahan kajian yang di pilih dalam mendorong mahasiswa

No	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
	stic dan integrative.	kontekstual,holistik dan integrative.	istik,dan integrative.	kontekstual,holistik,integratif.	kontekstual,holistik,dan integrative.	untuk berpikir kontekstual,holistik dan integrativ
10.	Pembelajar telah menggunakan	Pembelajaran secara dominan telah menggunakan	Pembelajaran telah menggunakan	Sebagian besar pembelajaran telah menggunakan	Pembelajaran belum menggunakan	Ketidaksesuaian proses pembelajaran dengan pendekatan
	Pendekatan berpusat kepada mahasiswa	Pendekatan berpusat kepada mahasiswa	Pendekatan berpusat kepada mahasiswa	Pendekatan berpusat kepada mahasiswa	Pendekatan berpusat kepada mahasiswa	Yang berpusat kepada mahasiswa
11	Metode/teknik pembelajaran yang di gunakan memberikan kesempatan interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa yang bersifat kolaboratif.	Metode/teknik pembelajaran yang digunakan sangat memberikan kesempatan interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa yang bersifat kolaboratif.	Metode/teknik pembelajaran yang digunaka memberikan kesempatan interasksi antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa yang besifat kolaboratif.	Sebgian besar metode/teknik pembelajaran yang di gunakan memberikan kesempatan interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan antar mahasiswa yang bersifat kolaboratif.	Metode/teknik pembelajaran yang di gunakan belum memberikan kesempatan interaksi dosen dengan mahaiswa dan antar mahasiswa yang bersifat kolaboratif.	Ketidaksesuaian metode/teknik pembelajaran bersifat kolaboratif.
12	Metodek/teknik pembelajaran yang di gunakan memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengkontruksikan higher order thinking/critical thinking	Metode/teknik pembelajaran yang di gunakan sangat memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengkontruksi	Metode/teknik pembelajaran yang di gunkan memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengkontruksikan higher order	Sebagian metode/teknik pembelajaran yang di gunakan memberikan kesempatan bagi bagi mahasiswa mengkontruks	Metode/Teknik yang di gunakan belum memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengkontruksikan higher order	Ketidakmampuan metode/teknik pembelajaran yang di gunakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mengkontruksikan higher order

No	Indikator	Nilai				
		5	4	3	2	1
		kan higher order thinking /critical thinking	thinking/critical thinking	ikan higher order thinking/critical thinking	thinking/critical thinking	thinking/critical thinking
13	Dokumen PRS yang di susun telah memuat panduan yang jelas bagi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran	Dokumen PRS yang di susun telah memuat panduan yang jelas dan lengkap bagi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran	Dokumen PRS yang di susun telah memuat panduan yang jelas namun belum lengkap tentang pelaksanaan pembelajaran	Sebagian besar dokumen PRS yang di susun belum memuat panduan yang jelas bagi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran	Dokumen RPS yang di susun belum memuat panduan yang jelas bagi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran	Tidak adanya dokumen RPS yang di susun memuat panduan yang jelas bagi mahasiswa tentang pelaksanaan pembelajaran
14	Lembar penugasan yang di susun telah memuat panduan yang jelas dan rinci tentang pelaksanaan penugasan bagi mahasiswa	Lembar penugasan mahasiswa yang di susun telah memuat panduan sangat jelas dan rinci tentang pelaksanaan penugasan bagi mahasiswa	Lembar penugasan yang di susun telah memuat panduan yang jelas dan rinci tentang pelaksanaan penugasan bagi mahasiswa	Lembar penugasan yang di susun telah memuat panduan yang jelas namun belum terperinci tentang pelaksanaan penugasan bagi mahasiswa	Lembar penugasan yang di susun belum memuat panduan yang jelas dan rinci tentang pelaksanaan penugasan bagi mahasiswa	Tidak tersedianya panduan yang jelas dan rinci tentang pelaksanaan penugasan bagi mahasiswa pada lembar penugasan yang telah di susun

Tabel 5. 4 Justifikasi Total Nilai

Memadai	70 – 56
Perlu perbaikan minor	55 – 41
Perlu Perbaikan Mayor	40 – 26
Belum memadai	25 – 11

BAB VI PENGENDALIAN

A. Pengendalian RPS

Sebagaimana siklus PPEPP selanjutnya, dalam penyusunan RPS dilakukan tindakan pengendalian. Pengendalian yang dimaksud disini adalah bentuk upaya dalam penyusunan RPS yang harus terstandar. Pengendalian ini bertujuan untuk mengupayakan RPS yang telah disusun dapat dipertanggungjawabkan secara maksimal oleh dosen penyusun RPS tersebut.

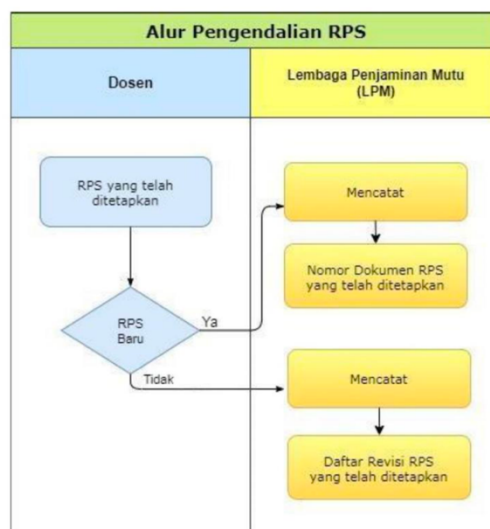
B. Tahapan Pengendalian RPS

Dalam melaksanakan pengendalian RPS dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. RPS MKWU dan RPS MK Fakultas/Program Studi yang telah disusun dan diperiksa sesuai checklist.
2. Untuk RPS yang baru pertama kali disusun dan telah lulus standar mutu RPS, maka penyusun perlu mendaftarkan nomor dokumen RPS kepada LPM
3. Untuk RPS hasil evaluasi dan telah ditetapkan perbaikannya, maka penyusun perlu mencatat daftar revisi pada halaman revisi dan melaporkan daftar revisi ke LPM.

C. Alur Pengendalian RPS

Berdasarkan tahapan pengendalian RPS, maka alur pengendalian RPS adalah sebagai berikut:



Gambar 6.1 Alur Pengendalian RPS

BAB VII PENINGKATAN

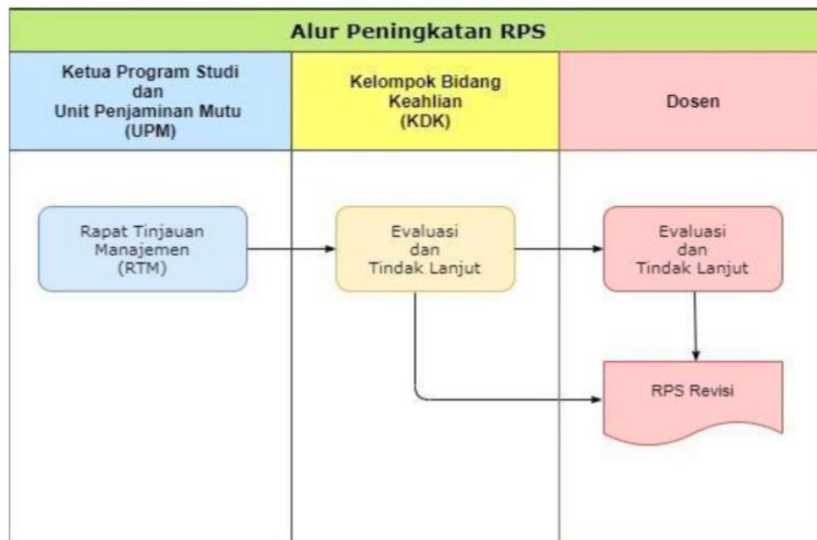
A. Tahapan Peningkatan RPS

Dalam rangka peningkatan RPS dari sisi kualitas, maka diperlukan tahapan sebagai berikut :

1. Ketua Program Studi dan Unit Penjaminan Mutu (UPM) melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) bersama stakeholder Program Studi yang didalamnya juga membahas tindak lanjut terhadap temuan ketercapaian capaian pembelajaran dan evaluasi perangkat dan proses pembelajaran termasuk RPS secara periodik setiap semester.
2. Dosen dan Kelompok Bidang Keahlian bersama dengan Kelompok Mata Kuliah Wajib Universitas mengimplementasikan tindak lanjut evaluasi terkait RPS dan mengevaluasi kesesuaian RPS dengan perkembangan keilmuan.
3. Dosen menyusun revisi terhadap RPS sesuai hasil evaluasi dan tinjauan.

B. Alur Peningkatan RPS

Berdasarkan tahapan peningkatan RPS, maka alur peningkatan RPS adalah sebagai berikut:



Gambar 7.1 Alur Peningkatan RPS

BAB VIII

PENUTUP

Buku pedoman RPS OBE MBKM merupakan salah satu dokumen penting yang memuat petunjuk teknis dalam penyusunan RPS. Dengan diterbitkannya buku pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen-dosen di lingkungan IUQI dalam menyusun dan proses PPEPP dalam RPS sesuai dengan ketentuan Dikti. Selain itu, buku pedoman ini diharapkan menjadi petunjuk praktis sehingga dapat membantu dalam mendesain pembelajaran yang ideal dan bermutu. Format RPS yang telah disusun sesuai dengan pedoman ini, maka dapat dianggap sah serta proses pembelajaran dapat dipertanggungjawabkan secara akademis yang adaptif dengan paradigma OBE dan pelaksanaan MBKM. Kedepannya, buku pedoman ini dapat bermanfaat secara optimal dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Meskipun demikian, buku pedoman RPS OBE MBKM memang jauh dari nilai kesempurnaan. Maka dari itu, perlu adanya kritik, saran dan rekomendasi dari pembaca untuk mengevaluasi pedoman yang telah disusun. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan pedoman RPS OBE MBKM selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2024). Buku Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

LAMPIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

LOGO	NAMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS DEPARTEMEN/JURUSAN/PROGRAM STUDI		KODE DOKUMEN	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER				
MATA KULIAH (MK)	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Metodologi Penelitian			II	23 – 7 – 2020
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS	Koordinator RMK	Kepala Program Studi	
	TTG	(Jika Ada) Tanda Tangan	Tanda Tangan	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK			
	CPL 6	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mendesain penelitian Pendidikan Agama Islam dan bidang lain yang berhubungan dengan PAI, dapat memproses, menganalisis dan menginterpretasi data baik menggunakan atau tidak menggunakan software		
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
	CPMK1	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mendesain penelitian Pendidikan Agama Islam dan bidang lain yang berhubungan dengan PAI		
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)			
	Sub-CPMK1	Mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat dan etika dan plagiasi dalam penelitian (C2, A3)		
	Sub-CPMK2	Mampu menjelaskan berbagai metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. [C2,A3]		
	Sub-CPMK3	Mampu merumuskan permasalahan penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian dengan sumber rujukan bermutu, terukur dan sahih. [C3,A3]		
	Sub-CPMK4	Mampu memilih sampel penelitian dengan sistematis, bermutu dan terukur. [C2,A3]		
	Sub-CPMK5	Mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian. [C2,A3]		
	Sub-CPMK 6	Mampu memilih teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif [C3,A3]		
	Sub-CPMK 7	Mampu merancang dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikannya dengan tanggung jawab dan beretika. [C6,A3,P3]		
	Korelasi CPMK Terhadap Sub-CPMK			

		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6
	CPMK1	√	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar tentang prinsip-prinsip dan metode penelitian yang akan digunakan kelak pada saat melakukan penelitian skripsi atau penelitian tugas akhir. Mahasiswa belajar pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, dan etika dalam penelitian, merumuskan permasalahan, membuat hipotesa, membuat rancangan penelitian sesuai dengan metode yang dipilihnya, mengumpulkan dan mengolah data hasil pengukuran dan menyusun proposal penelitian.</p>						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan, Ilmu dan Filsafat: pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non-ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. 2. Perumusan Masalah dan Tinjauan Pustaka: identifikasi permasalahan, tinjauan pustaka, perumusan masalah. 3. Metodologi Penelitian: penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimental sungguhan, penelitian eksperimental semu, penelitian tindakan. 4. Kerangka Teoritis dan Penyusunan Hipotesis: dasar teori, variabel, hipotesis. 5. Pemilihan Sampel: terminologi yang sering digunakan, alasan pemilihan sampel, karakteristik sampel, metode penentuan sampel, desain sampel. 6. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data: spesifikasi instrumen, pengujian instrumen, analisis hasil pengujian, validitas dan reliabilitas instrumen, penentuan perangkat akhir instrumen. 7. Memilih teknik analisis data baik kuantitatif maupun kualitatif 8. Rancangan Eksperimental Sederhana: anatomi proposal penelitian dan format penyusunannya. 						
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, J. W. (2012). <i>Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research</i> (4 ed.). Boston: PEARSON. 2. Sugiyono. (2013). <i>Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)</i>. Bandung: Alfabeta. 3. Tuckman, B. W., & Harper, B. E. (February 9, 2012). <i>Conducting Educational Research</i> (6 ed.). Maryland, USA: Rowman & Littlefield Publishers. 4. Thiel, D. V. (2014). <i>Research Methods for Engineers</i>. Cambridge, United Kingdom: Cambridge University Press. 5. Sugiyono. (2012). <i>Statistika untuk Penelitian</i>. Bandung: Alfabeta. 6. Soetrisno, & Rita. (2007). <i>Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian</i>. Yogyakarta: Andi Offset. 7. Ismail, Fajri., (2018). Pelaksanaan Kurikulum JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu al Furqon Palembang, 8 (1), 30-40, 10.24269/muaddib.v8i1.1049 <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Katz, M. (2006). <i>From Research to Manuscript: A Guide to Scientific Writing</i>. London: Springer. 9. Kothari, C. R. (2004). <i>Research Methodology: Methods and Techniques</i> (Second Revised ed.). New Delhi: New Age International (P) Limited. 						

	10. Singh, Y. (2006). <i>Fundamental of Research Methodology and Statistics</i> . New York: New Age International.
Dosen Pengampu	
Mata kuliah Syarat	Statistik

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK-1: mampu menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu, filsafat dan etika, dan plagiasi dalam penelitian. [C2,A3]	1.1. Ketepatan menjelaskan tentang pengetahuan, ilmu dan filsafat; 1.2. Ketepatan menjelaskan pengertian etika dalam penelitian; 1.3. Ketepatan menjelaskan pengertian plagiasi, mencegah plagiasi, dan	Kriteria: Pedoman Penskoran (<i>Marking Scheme</i>) Teknik non-test: • Merincikan materi kuliah. • Kuis-1	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi: [PB: 1x(2x50'')] • Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat beserta contohnya. 	eLearning: MyITS-C https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575 (jika menggunakan offline, maka bagian ini dihapus)	Pengertian pengetahuan, ilmu dan filsafat, pendekatan ilmiah dan non-ilmiah, tugas ilmu dan penelitian. Etika dalam penelitian. [6] hal: 10-40	15

		konsekuensi tindakan plagiasi.		<p>[PT+KM:(1+1)x(2x60")]</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi dalam Kelompok: • Tugas-2: <p>[PB:1x(2x50")]</p> <p>Makalah: Studi kasus etika dalam penelitian terkait plagiasi.</p> <p>[PT+KM:(1+1)x(2x60")]</p> <p>1. Pengaturan waktu ditetapkan PT dan dosen</p> <p>2. Boleh dikonversi ke jam</p>	<p>eLearning: MyITS-C</p> <p>https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575</p> <p>(jika menggunakan offline, maka bagian ini dihapus)</p>		
3,4,5	Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan tahapan metodologi penelitian kualitatif dan	2.1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik penelitian kualitatif dan	<p>Kriteria: Rubrik holistic</p> <p>Teknik Non-Test dan Test:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun diagram 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi: • Tugas-3: <p>[PB:1x(2x50")]</p> <p>Menyusun tahapan/metodologi</p>	<p>eLearning: MyITS-C</p> <p>https://classroom.its.ac.id/course/view.php?id=2575</p>	<p>Penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian perkembangan, penelitian kasus dan lapangan, penelitian</p>	15

	kuantitatif. [C2,A3]	kuantitatif ; 2.2. Ketepatan menjelask an tahapan metodolog i penelitian kualitatif dan kuantitatif .	m air tahapa n penelit ian;	penelitian dalam bentuk diagram alir sesuai dengan masalah yang dipilih, beserta penjelasa nnya pada setiap tahapan penelitian . [PT+KM:(1 +1)x(2x60”)]		korelasional, penelitian kausal komparatif, penelitian eksperimenta l sungguhan, penelitian eksperimenta l semu, penelitian tindakan. [2] hal: 3-49 [7] hal: 15	
				<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Diskusi: [PB:2x(2 x50”)] • Tugas-4: Mempersi apkan dan melakuka n presentasi . <p>[PT+KM:(2 +2)x(2x60”)]</p> <p>1. Pengatura n waktu ditetapkan PT dan dosen</p> <p>2. Boleh dikonversi ke jam</p>	eLearning: MyITS-C https:// https://class room.its.ac.id / course/view. php?id=2575		

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Program Studi	:
Mata Kuliah	:
Kode Mata Kuliah	:
Semester	:
Nama Mahasiswa	:
NIM	:

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
1-2	CPL2	CPMK 2	Sub-CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas-2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15				
3-4	CPL4	CPMK 4	Sub-CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15				
5-6	CPL2	CPMK 2	Sub-CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15				
7	CPL4	CPMK 4	Sub-CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5				
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)										
9-10			Sub-CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10				
11-12-13-14-15	CPL-1	CPMK-1	Sub-CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	20	40				
				I-6.6	Soal Esay UAS	10					

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma((\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%))^*$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK
	CPL3	CPMK 3		I-6.7	Observasi	5					
	CPL4	CPMK 3		I-6.8	Observasi	5					
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)										
Total Bobot (%)						100	100				
Nilai Akhir Mahasiswa ($\Sigma(\text{Nilai Mahasiswa}) \times (\text{Bobot}\%)$)											

Catatan: *CLO* = Course Learning Outcomes, *LLC* = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui

Ketua Program Studi,

.....,-....-2022

Dosen Pengampu/Penanggungjawab MK

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Metodologi Penelitian

Program Studi	:
Mata Kuliah	:
Kode Mata Kuliah	:
Semester	:	

No	Nama Mahasiswa	NIM	Nilai (0 – 100)	Ketercapaian CPL			
				CPLn	CPLn	CPLn	CPLn
1							
2							
3							
4	Dst.....						